



HASIL VERIFIKASI PBI JKN 13.993 Peserta Diusulkan Penggantian

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta berhasil merampungkan verifikasi calon Penerima Bantuan Iur (PBI) program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dari kuota 105.631 peserta, terdapat 13.993 peserta yang diusulkan penggantian.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Muhtar mengungkapkan, kuota PBI JKN tersebut sudah ditentukan oleh Kementerian Sosial (Kemensos) berdasarkan nama dan domisili. "Karena data itu berdasarkan domisili, bukan identitas maka tidak semua berhasil kami temukan. Tapi, hasil verifikasi ini langsung kami sampaikan ke DIY serta Kemensos agar ditindaklanjuti," paparnya, Rabu (19/8).

Seluruh peserta PBI, imbuhnya,

yang diketahui meninggal dunia sebanyak 3.006 jiwa, pindah luar kota 6.522 jiwa, ganti status karena sudah terjamin BPJS 1.564 jiwa, tidak ditemukan 2.720 jiwa dan data double 181 jiwa.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun menambahkan, nama pengganti yang diusulkan ialah bayi yang baru dilahirkan oleh peserta PBI serta data tercecer. "Data tercecer ini ternyata cukup banyak. Data kuota dari pemerintah itu kan tidak berdasarkan keluarga, tapi ialah perjiwa. Sehingga dalam satu keluarga masih ada yang anggotanya belum terjamin. Yang seperti itu masuk da-

merupakan warga kurang mampu atau miskin. Secara otomatis, mulai 2016 mendatang sudah terakomodasi sebagai peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan tanpa harus dibebani iur lantaran sudah dijamin pemerintah.

Sedangkan 13.993 peserta yang diusulkan penggantian, merupakan hasil verifikasi dari kuota PBI JKN yang sudah meninggal dunia, pindah ke luar kota, ganti status, tidak ditemukan serta nama double. Peserta

lam prioritas usulan pengganti," terangnya.

Total peserta PBI JKN di Kota Yogyakarta pun sementara tercatat 88.437 jiwa. Dinsosnakertrans belum memilah apakah masih ada warga miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang belum terakomodir BPJS Kesehatan. Namun pihaknya masih mendapati data anomali sebanyak 3.202 jiwa. Data anomali itu lantaran formalir yang diserahkan pemerintah pusat belum terisi secara jelas, sehingga menyulitkan petugas verifikasi. Oleh karena itu, hingga akhir tahun ini Dinsosnakertrans akan melakukan penyisiran data anomali guna mendapatkan kejelasan data. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005